



**Laporan Keterangan
Pertanggungjawaban (LKPJ)
RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018**

**RSUD KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

OM SWASTIASTU,

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Shang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat-Nya Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun 2018 RSUD Kabupaten Buleleng dapat tersusun. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada laporan tahunan ini. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak demi kebaikan pada laporan berikutnya.

Semoga Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun 2018 RSUD Kabupaten Buleleng ini benar- benar dapat menjadi media penyampaian informasi serta menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja RSUD Kabupaten Buleleng.

OM SANTI, SANTI, SANTI OM

Singaraja, 12 Januari 2019

Direktur

RSUD Kabupaten Buleleng



(dr. Gede Wiantana, M.Kes)

NIP. 19620204 198711 1 002



2. URUSAN KESEHATAN

RSUD KABUPATEN BULELENG

Penyelenggaraan urusan/bidang kesehatan selain oleh Dinas Kesehatan juga dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng, yaitu dalam bentuk pelayanan kesehatan yang meliputi upaya penyembuhan, pemulihan, pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

Penyelenggaraan urusan kesehatan yang dilaksanakan RSUD Kab. Buleleng Tahun anggaran 2018 dilakukan melalui 3 Program dengan 3 kegiatan. Total anggaran belanja langsung dianggarkan sebesar Rp.174.234.105.323,46 dapat direalisasi Rp151.980.512.625,08 atau 87,23%, dengan capaian realisasi fisiknya (output) 99,78%. Rekapitan program yang dilaksanakan dapat dilihat dalam Tabel.

Pencapaian Sasaran dalam tahun anggaran 2018 direpresentasikan melalui capaian Indikator Kinerja (*outcome*) Program Utama seperti disajikan pada tabel IV.2.2 berikut ini :

Tabel IV.2.2
Capaian Indikator Kinerja (*outcome*) Urusan Kesehatan Tahun 2018
(yang dilaksanakan oleh RSUD Buleleng)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		
			Target	Capaian	%
1	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur				
	Prosentase capaian sarana prasarana sesuai kebutuhan	%	73,08	76,92	105,25
2	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata				
	Persentase pemenuhan sarana prasarana dan atau alkes sesuai standar	%	82,75	83,85%	101,32
3	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan (BLUD)				
	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional pelayanan Rumah Sakit	%	99	99,51	100,51

Berdasarkan tabel diatas indikator dan capaian kinerja urusan kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Buleleng pada Tahun 2018 telah memenuhi/melebihi target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022.



Sedangkan capaian Rencana Strategis RSUD Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Utama/Outcome/Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Target Nasional	Capaian Tahun sebelumnya (s/d 2017)	Tahun 2018			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2018 terhadap target akhir renstra (%)
					Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Meningkatnya upaya dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Rumah Sakit Umum Daerah Terakreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
		% Capaian SPM Rumah Sakit Umum	70-90%	76,16%	78%	78,49%	100,62%	82%	95,71%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	≥ 90%	97,17%	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber : RSUD Kabupaten Buleleng, 2018.

Berdasarkan tabel IV.2.2 tersebut terlihat bahwa capaian Standar Pelayanan Minimal sudah memenuhi target. Target SPM tahun 2018 adalah 78%, dan telah terealisasi sebesar 78,49% dengan capaian realisasi telah mencapai 100,62%. Dari 172 indikator SPM, baru 135 indikator yang memenuhi standar nasional dengan capaian 78,49%. Indikator-indikator yang belum memenuhi standar nasional terkait dengan kuantitas maupun kualifikasi SDM serta sarana prasarana yang pada akhirnya juga mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan.

Dari segi SDM pemberi pelayanan, jumlah maupun jenis spesialis dan sub spesialis belum sesuai standar RS tipe B. Beberapa tenaga juga belum mengikuti pelatihan sesuai yang dipersyaratkan. Unit/instalasi pelayanan yang belum memiliki fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan RS tipe B antar lain: pelayanan IGD, Rawat inap, bedah sentral, Intensif, radiologi, patologi klinik, Rehabilitasi medik, gizi, serta perawatan jenazah. Kurangnya SDM maupun sarana prasarana akan mempengaruhi hasil pelayanan sehingga beberapa indikator SPM belum memenuhi standar nasional.

Walaupun beberapa indikator SPM belum sesuai standar, pelayanan umum kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD tidak terkendala dan tetap dapat mewujudkan pelayanan terbaik bagi masyarakat Kabupaten Buleleng. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat pada unit penyelenggara pelayanan public, tingkat capaian indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan kesehatan RSUD



Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 telah mencapai kategori baik. Hal tersebut menunjukkan pelayanan yang diberikan relatif telah memenuhi harapan masyarakat.

Kendala khusus yang terjadi dalam pencapaian target kinerja urusan kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Buleleng adalah relatif terbatasnya pengalokasian anggaran dari Pemerintah Kabupaten, dimana hal ini disadari sebagai sesuatu hal yang wajar mengingat terbatasnya Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Buleleng untuk menangani seluruh program pembangunan.

a. Program dan Kegiatan

Penyelenggaraan urusan kesehatan yang dilaksanakan RSUD Kab. Buleleng Tahun anggaran 2018 dilakukan melalui 3 Program dengan 3 kegiatan. Total pembiayaan program dianggarkan sebesar Rp. 174.234.105.323,46 dan terealisasi Rp. 151.528.112.625,08 atau 86,97%; dengan capaian realisasi fisik mencapai 99,78%. Rekapitan program yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
				Keuangan		Fisik
				Rp.	%	%
1	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Pengadaan kendaraan dinas / operasional	561.605.900,00	452.400.000,00	80,55	100
2	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pengadaan alat-alat rumah sakit	14.103.448.208,00	13.111.342.236,20	99,27	100
3	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan (BLUD)	Pelayanan Kesehatan (BLUD)	159.569.051.215,46	138.416.770.388,88	86,74	99,51
JUMLAH			174.234.105.323,46	151.528.112.625,08	86,97	99,83

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan RSUD Kabupaten Buleleng dalam tahun anggaran 2018 yaitu sebagai berikut:

1) Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur

Untuk menunjang kualitas pelayanan yang diberikan, RSUD Kabupaten Buleleng telah mengadakan peningkatan sarana prasarana aparatur. Program ini dilaksanakan melalui satu kegiatan yaitu kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional yang bersumber dari dana BKK (Bantuan Keuangan Khusus). Anggaran dari program ini adalah Rp. 561.605.900,00 dan terealisasi sebesar



Rp. 452.400.000,00 atau 80,55% sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.

2) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata.

Program ini dilakukan agar tercapainya pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di RSUD Kabupaten Buleleng. Program ini dilaksanakan melalui satu kegiatan yaitu kegiatan pengadaan alat-alat rumah sakit yang bersumber dari dana DAK dan dana BKK. Sasaran atau target program adalah tersedianya alat kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Buleleng. Anggaran dari program ini adalah Rp.14.103.448.208,00 dan terealisasi sebesar Rp. 13.111.342.236,20 atau 92,97% dan realisasi fisik mencapai 100%.

No	Kegiatan	Belanja (Rp)			Keluaran (output)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)		
1.	Pengadaan alat-alat rumah sakit	14.103.448.208,00	13.111.342.236,20	992.105.971,80	Jumlah alat-alat kesehatan	1. alat-alat kedokteran umum 2. alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan 3. alat-alat kedokteran kardiologi 4. alat kedokteran orthopedi 5. alat-alat radiologi 6. alat-alat kedokteran IGD 7. Peralatan ICU 8. peralatan NICU/PICU

Pengadaan alat-alat rumah sakit yang dilaksanakan tahun 2018 adalah alat-alat kedokteran umum, alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan, alat-alat kedokteran kardiologi, alat kedokteran orthopedi, alat-alat radiologi, alat-alat kedokteran IGD, dan peralatan NICU/PICU. Pengadaan alat-alat kedokteran umum terdiri dari: bed pasien manual, IV Hanger Rod, Collapsible bedside rails, matras bed pasien, bedside kabinet, kulkas jenasah; alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan terdiri dari : Laparotomy set, Caesarean set, partus set, hechting set, vakum, fetal monitor, fetal doppler, dressing trolley; alat-alat kedokteran kardiologi: bed pasien elektrik, matras bed pasien, overbed table, bedside kabinet, pasien monitor; alat-alat kedokteran orthopedi terdiri dari: bor; alat-alat radiologi terdiri dari: USG; alat-alat kedokteran IGD terdiri dari: defibrilator, EKG, kursi roda, brancard; peralatan ICU terdiri dari: pasien monitor, ventilator, central monitor, bed elektrik, overbed table, bedside kabinet, infus pump, matras, syringe pump; peralatan NICU/PICU terdiri dari: inkubator, bubble CPAP, ventilator, pasien monitor. Pengadaan alat ini dilakukan untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal RS yang secara langsung berdampak pada kelancaran pelayanan kesehatan yang diberikan. Pengadaan dilaksanakan melalui penyelia E-katalog, dimana harga sudah ditetapkan oleh pemerintah,



sehingga atas pembelian tersebut ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 902.105.971,80

3) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelayanan Kesehatan (BLUD) dengan anggaran yang bersumber dari pendapatan operasional RS dimana tahun 2018, pendapatan RSUD Kabupaten Buleleng adalah Rp.126.702.512.050,25 dari target pendapatan Rp142.000.000.000,00 atau terealisasi 89,22%. Program ini dianggarkan sebesar Rp159.569.051.215,46 dan direalisasi sebesar Rp138.416.770.388,88 atau 86,74%; dengan capaian realisasi fisik 99,34%.

No	Kegiatan	Belanja (Rp)			Keluaran (output)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)		
1.	Pelayanan Kesehatan (BLUD)	159.569.051.215,46	138.416.770.388,88	21.152.280.826,58	Tertanyanya pasien di rumah sakit secara memadai	1 tahun

Kegiatan Pelayanan kesehatan (BLUD) merupakan kegiatan untuk pembiayaan semua kegiatan operasional yang dilakukan rumah sakit. Kegiatan tersebut dijabarkan dalam 116 sub kegiatan antar lain mulai dari pembiayaan pelayanan, pembiayaan umum dan administrasi, serta biaya investasi. Kegiatan tersebut digunakan untuk mendukung operasional pelayanan RS, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, sarana prasarana, SDM serta pendidikan dan pelatihan. Kegiatan Pelayanan Kesehatan (BLUD) dijabarkan kembali menjadi 116 sub kegiatan antara lain:

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
1	Kegiatan Pelayanan Kesehatan (BLUD)	159.569.051.215,46	138.416.770.388,88	86,74	99,51
	BIAYA PELAYANAN				
	Biaya Pegawai				
	Gaji dan tunjangan Pegawai Non PNS	11.954.900.000,00	11.666.250.000,00	97,59	97,59
	Biaya Bahan				
	Biaya Obat	29.572.400.000,00	29.327.403.039,00	99,17	100
	Biaya bahan dan alat habis pakai kesehatan	20.200.000.000,00	19.796.570.132,00	98,00	100
	Biaya bahan dan alat laboratorium	5.117.234.000,00	5.101.042.294,00	99,68	100
	Biaya bahan dan alat radiologi	1.023.000.000,00	987.611.900,00	96,54	100
	Biaya bahan gas Medis	3.575.000.000,00	3.377.152.240,00	94,47	100
	Biaya bahan makan pasien/Logistik pasien basah	1.717.024.500,00	1.547.561.275,00	90,13	100,00
	Biaya bahan makan pasien/Logistik pasien kering	1.374.231.000,00	1.301.845.531,00	94,73	100,00
	Biaya bahan penyajian makanan/logistik pasien	480.380.600,00	427.021.750,00	88,89	100,00
	Biaya Jasa Pelayanan Kesehatan				
	Biaya jasa pelayanan kesehatan	65.106.368.834,46	46.445.015.363,00	71,34	95,07
	Biaya Pemeliharaan				
	Biaya Pemeliharaan kalibrasi	120.000.000,00	106.760.000,00	88,97	100,00



Pemerintah Kabupaten Buleleng
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN AKHIR TAHUN 2018
Bab IV - Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
	Biaya Pemeliharaan alat kesehatan dan kedokteran	865.700.000,00	827.567.200,00	95,60	100,00
	Biaya Barang dan Jasa				
	Biaya suku cadang alat kesehatan	199.500.000,00	190.069.000,00	95,27	100,00
	Biaya Linen	466.310.000,00	453.910.000,00	97,34	100,00
	BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI				
	Biaya Pegawai				
	Biaya Lembur PNS	290.800.000,00	290.030.000,00	99,74	99,74
	Biaya Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	215.820.000,00	215.820.000,00	100,00	100,00
	Honorarium Pejabat/Tim Pengadaan Barang/Jasa	57.600.000,00	57.600.000,00	100,00	100,00
	Honorarium Pejabat Penatausahaan Keuangan	82.750.000,00	82.750.000,00	100,00	100,00
	Honorarium Tunjangan Bendahara & Pembantu Bendahara	112.200.000,00	112.200.000,00	100,00	100,00
	Honorarium Petugas Teknis	85.200.000,00	85.200.000,00	100,00	100,00
	Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00	100,00
	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	32.000.000,00	32.000.000,00	100,00	100,00
	Honorarium Petugas Penatausahaan Barang Milik Daerah	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00	100,00
	Biaya administrasi kantor				
	Biaya benda pos dan pengiriman	20.800.000,00	18.721.000,00	90,00	100,00
	Biaya alat tulis kantor	656.730.250,00	591.565.160,00	90,08	100,00
	Biaya Cetak	362.439.830,00	317.775.170,00	87,68	99,90
	Biaya Penggandaan/Fotocopy	107.356.200,00	107.356.200,00	100,00	100,00
	Biaya Makan dan Minum Pegawai	585.604.000,00	585.604.000,00	100,00	100,00
	Biaya Makan dan Minum Rapat	236.538.000,00	232.987.000,00	98,50	100,00
	Biaya Makan dan Minum Tamu	36.550.000,00	28.472.000,00	77,90	100,00
	Biaya langganan listrik	2.010.000.000,00	2.001.777.294,00	99,59	100,00
	Biaya Langganan Air	479.500.000,00	428.994.520,00	89,47	100,00
	Biaya Langganan Telepon	110.000.000,00	92.428.964,00	84,03	100,00
	Biaya Langganan Internet	40.000.000,00	36.345.070,00	90,86	100,00
	Biaya langganan media/surat kabar/majalah	15.480.000,00	15.480.000,00	100,00	100,00
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah	173.000.000,00	170.492.800,00	98,85	100,00
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah	566.400.000,00	566.201.712,00	99,96	100,00
	Biaya Keanggotaan	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00	100,00
	Biaya Kir Kendaraan	54.000,00	54.000,00	100,00	100,00
	Biaya STNK Kendaraan	12.000.000,00	10.626.700,00	88,56	100,00
	Biaya Pemeliharaan				
	Biaya Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	48.000.000,00	43.569.400,00	90,77	100,00
	Biaya Pemeliharaan Komputer	31.080.000,00	31.060.000,00	99,94	100,00
	Biaya pemeliharaan perlengkapan kantor	157.000.000,00	156.955.000,00	99,97	100,00
	Biaya Pemeliharaan Peralatan /Perlengkapan Rumah Tangga	420.631.858,00	420.532.205,00	99,98	100,00
	Biaya Pemeliharaan Taman	30.000.000,00	29.915.000,00	99,72	100,00
	Biaya pemeliharaan bangunan gedung kesehatan/IPAL RS	664.833.900,00	664.216.611,00	99,91	100,00
	Biaya Barang dan Jasa				
	Biaya Bahan Pembersih dan alat kebersihan	491.086.100,00	412.794.700,00	84,06	100,00
	Biaya bahan gas untuk dapur	250.000.000,00	248.705.000,00	99,48	100,00
	Biaya bahan dan alat dapur/pentry	36.025.968,00	28.176.468,00	78,21	100,00
	Biaya Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	10.000.000,00	9.250.000,00	92,50	100,00



No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
	Pengadaan almari	62.445.000,00	62.295.000,00	99,76	100,00
	Pengadaan alat pendingin	178.744.000,00	166.936.500,00	93,39	100,00
	Pengadaan perlengkapan kebersihan	37.540.800,00	37.540.800,00	100,00	100,00
	Pengadaan exhaust fan	13.355.000,00	13.355.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan kipas angin	22.000.000,00	22.000.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan korden	106.477.000,00	103.997.000,00	97,67	100,00
	Pengadaan papan display(Running Text)	18.750.000,00	18.750.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan Komputer				
	Pengadaan komputer / PC	112.590.400,00	112.590.400,00	100,00	100,00
	Pengadaan komputer notebook	21.438.720,00	21.438.720,00	100,00	100,00
	Pengadaan printer	30.180.002,00	30.180.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan UPS	21.895.208,00	21.895.200,00	100,00	100,00
	Pengadaan kelengkapan komputer	10.456.280,00	10.456.280,00	100,00	100,00
	Pengadaan Software	9.083.756,00	8.688.756,00	95,65	100,00
	Pengadaan Mebeulair				
	Pengadaan meja kerja	46.700.000,00	46.700.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan kursi kerja	113.749.200,00	113.749.200,00	100,00	100,00
	Pengadaan rak buku TV / kembang / lainnya	46.500.000,00	46.500.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan kursi tamu	17.406.300,00	10.000.000,00	57,45	100,00
	Pengadaan Peralatan Dapur				
	Pengadaan kompor gas	2.725.000,00	2.725.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan kulkas	22.850.000,00	22.850.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan trolly makanan	30.000.000,00	28.999.999,00	96,67	100,00
	Pengadaan magic com	800.000,00	795.000,00	99,38	100,00
	Pengadaan peralatan dapur lainnya	36.538.000,00	25.372.000,00	69,44	69,44
	Pengadaan Penghias Ruangan RT				
	Pengadaan Jam Dinding	10.050.000,00	10.050.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan kamera	2.692.000,00	2.692.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan TV/Radio/Tape	54.180.000,00	54.180.000,00	100,00	100,00
	Pengadaan sound sistem	60.692.500,00	60.692.500,00	100,00	100,00
	Pengadaan telepon	3.850.000,00	3.410.000,00	88,57	100,00
	Pengadaan Mesin dan Alat Bengkel				
	Pengadaan TLD	19.800.000,00	17.820.000,00	90,00	100,00
	Pengeluaran Untuk Sarana Fisik Lainnya				
	Pengadaan Buku/Kepustakaan				
	Pengadaan Buku/Peraturan Per UU	4.000.000,00	3.240.000,00	81,00	81,00

Ada beberapa kegiatan yang realisasi keuangannya masih kecil walaupun realisasi fisik sudah mencapai 100% yang disebabkan oleh karena:

- (1) Harga penawaran untuk beberapa kegiatan lebih tinggi daripada anggaran yang tersedia.
- (2) Adanya efisiensi anggaran dengan mendapatkan harga lebih murah termasuk efisiensi harga lelang.
- (3) Realisasi pendapatan RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2018 tidak memenuhi target. Penurunan pendapatan disebabkan karena penurunan



jumlah kunjungan pasien yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa diantaranya adalah fluktuatifnya jenis penyakit yang dilayani, kepercayaan masyarakat, serta adanya regulasi terkait dengan pelayanan pasien peserta JKN.

Adapun tujuan/target output yang dicapai dari pendanaan kegiatan tersebut yaitu:

- (1) Tercapainya pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut diatas adalah tercapainya pelayanan kesehatan sesuai dengan SPM. Berikut adalah capaian SPM RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2018:

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2018	Standar	Capaian
1. PELAYANAN GAWAT DARURAT				
1	Kemampuan Menangani Life saving	93,75%	100%	Tidak tercapai
2	Pemberi Pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat	59,32%	100%	Tidak tercapai
3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 tim	Tercapai
4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 jam	Tercapai
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	1,69 menit	≤ 5 menit	Tercapai
6	Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100,00%	100%	Tercapai
7	Kematian pasien di IGD	5,59 perseribu	≤ 2 perseribu	Tidak tercapai
8	Kepuasan pelanggan pada gawat darurat	98,08%	≥ 70 %	Tercapai
2. PELAYANAN RAWAT JALAN				
1	Ketersediaan Pelayanan	100,00%	100 %	Tercapai
2	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100,00%	100%	Tercapai
3	Jam buka pelayanan rawat jalan	100,00%	100%	Tercapai
4	Waktu tunggu rawat jalan	8,82 menit	≤ 60 Menit	Tercapai
5	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	90,19%	100%	Tidak tercapai
6	Pasien rawat jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100,00%	100%	Tercapai
7	Ketersediaan pelayanan VCT	tersedia	Tersedia dengan tenaga terlatih	Tercapai
8	Peresepkan obat sesuai formularium	100%	100%	Tercapai
9	Pencatatan dan pelaporan tuberculosis di rumah sakit	100,00%	100%	Tercapai
10	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	99,39%	≥ 90%	Tercapai
3. PELAYANAN RAWAT INAP				
1	Ketersediaan pelayanan rawat inap	90,91%	100%	Tidak tercapai
2	Pemberi pelayanan di rawat inap	98,41%	100%	Tidak tercapai
3	Tempat tidur dengan pengaman	92,78%	100%	Tidak



No	INDIKATOR	Capaian tahun 2018	Standar	Capaian
4	Kamar mandi dengan pengaman	100,00%	100%	tercapai
5	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100,00%	100%	Tercapai
6	Jam visite dokter spesialis	100%	100%	Tercapai
7	Kejadian infeksi pasca operasi	0,71%	≤ 1,5 %	Tercapai
8	Angka kejadian infeksi nosokomial	0,77%	≤ 9 %	Tercapai
9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh	99,96%	100%	Tidak tercapai
10	Pasien rawat inap tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	Tercapai
11	Pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	100,00%	100%	Tercapai
12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh	1,50%	≤ 5%	Tercapai
13	Kematian pasien > 48 jam	30,88/1000	≤ 25/1000	Tidak tercapai
14	Kepuasan pelanggan rawat inap	99,34%	≥ 90 %	Tercapai
4. PELAYANAN BEDAH SENTRAL				
1	Ketersediaan tim operator	82,35%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang operasi	90,38%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	82,35%	100%	Tidak tercapai
4	Waktu tunggu operasi elektif	0,02 hari	≤ 2 hari	Tercapai
5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100,00%	100%	Tercapai
6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100,00%	100%	Tercapai
7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100,00%	100%	Tercapai
8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah dioperasi	100,00%	100%	Tercapai
9	Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi dan salah penempatan endotracheal tube	0,00%	≤ 6%	Tercapai
10	Kajadian kematian di meja operasi	0,00%	≤ 1%	Tercapai
11	Kepuasan pelanggan	94,24%	≥ 90%	Tercapai
5. PELAYANAN PERSALINAN DAN PERINATOLOGI				
1	Pemberi pelayanan persalinan normal	100,00%	100%	Tercapai
2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	tersedia	tersedia	Tercapai
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100,00%	100%	Tercapai
4	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	100,00%	100%	Tercapai
5	Kemampuan menangani bayi baru lahir dengan asfiksia	100,00%	100%	Tercapai
6	Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria	8,22%	≤ 20%	Tercapai



Pemerintah Kabupaten Buleleng
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN AKHIR TAHUN 2018
Bab IV - Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2018	Standar	Capaian
7	Pelayanan Kontrasepsi mantap yang dilakukan oleh tenaga kompeten	100,00%	100%	Tercapai
8	Pelayanan konseling pada akseptor kontrasepsi mantap	100,00%	100%	Tercapai
9	Kejadian kematian ibu karena persalinan	Pendarahan 5,88%, Preeklamsi 0,44%, Sepsis 100%	Pendarahan $\leq 1\%$, Preeklamsi $\leq 30\%$, Sepsis $\leq 0,2\%$	Tidak tercapai
10	Kepuasan pelanggan	98,47%	$\geq 80\%$	Tercapai
6. PELAYANAN INTENSIF				
1	Pemberi pelayanan intensif	25%	100%	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU	47,22%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilator	70,00%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
4	Kepatuhan terhadap hand hygiene	100,00%	100%	Tercapai
5	Kejadian infeksi nosokomial di ruang ICU	0,46%	$\leq 9\%$	Tercapai
6	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	0,38%	$\leq 3\%$	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	100%	$\geq 70\%$	Tercapai
7. PELAYANAN RADIOLOGI				
1	Pemberi pelayanan radiologi	95,83%	100%	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan radiografi	81,25%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	42,70 menit	≤ 3 jam	Tercapai
4	Kerusakan foto	0,00%	$\leq 2\%$	Tercapai
5	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian label	100,00%	100%	Tercapai
6	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen	100,00%	100%	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	99,26%	$\geq 80\%$	Tercapai
8. PELAYANAN PATOLOGI KLINIK				
1	Pemberi pelayanan patologi klinik	76,67%	Dokter spesialis patologi klinik dan analis sesuai dgn persyaratan RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan laboratorium patologi klinik	38,00%	sesuai kelas RS	Tidak tercapai
3	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium klinik	69,24 menit	≤ 120 menit	Tercapai
4	Tidak adanya kejadian tertukar specimen	100,00%	100%	Tercapai
5	Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	tersedia	Tersedia	Tercapai
6	Kemampuan mikroskopis TB paru	tersedia	Tersedia	Tercapai
7	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	86,16%	100%	Tidak tercapai
8	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100,00%	100%	Tercapai
9	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal	100,00%	100%	Tercapai
10	Kepuasan pelanggan	98,73%	$\geq 80\%$	Tercapai



Pemerintah Kabupaten Buleleng
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN AKHIR TAHUN 2018
Bab IV - Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2018	Standar	Capaian
9. PELAYANAN REHABILITASI MEDIK				
1	Pemberi pelayanan rehabilitasi medik	belum sesuai	sesuai dgn ketentuan kelas RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan medik	belum sesuai	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100,00%	100%	Tercapai
4	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	12,11%	≤ 50%	Tercapai
5	Kepuasan pelanggan	98,57%	≥ 80%	Tercapai
10. PELAYANAN FARMASI				
1	Pemberi pelayanan farmasi	70,83%	100%	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	sesuai	sesuai kelas RS	Tercapai
3	Ketersediaan formularium	Tersedia	tersedia dan updated paling lama 3 tahun	Tercapai
4	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	17,31 Menit	≤ 30 menit	Tercapai
5	Waktu tunggu pelayanan obat racik	35,93 menit	≤ 60 menit	Tercapai
6	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100,00%	100%	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 90%	Tercapai
11. PELAYANAN GIZI				
1	Pemberi pelayanan gizi	51,35%	sesuai dgn ketentuan kelas RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan gizi	58,12%	sesuai dgn kelas RS	Tidak tercapai
3	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	100,00%	≥ 90%	Tercapai
4	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100%	Tidak tercapai
5	Sisa makanan yang tidak termakan pasien	14,13%	≤ 20%	Tercapai
6	Kepuasan pelanggan	99,78%	≥ 80%	Tercapai
12. PELAYANAN TRANSFUSI DARAH				
1	Tenaga penyedia pelayanan bank darah	sesuai	sesuai dgn ketentuan pedoman bank darah RS	Tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan bank darah	sesuai	sesuai dgn ketentuan pedoman bank darah RS	Tercapai
3	Kejadian reaksi transfusi	1,41%	≤ 0,01%	Tidak tercapai
4	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100,00%	100%	Tercapai
5	Kepuasan pelanggan	100,00%	≥ 80%	Tercapai
13. PELAYANAN KELUARGA MISKIN				
1	Ketersediaan pelayanan untuk keluarga miskin	tersedia	Tersedia	Tercapai
2	Kebijakan RS untuk pelayanan pasien keluarga miskin	tersedia	ada	Tercapai
3	Waktu tunggu verifikasi kepesertaan	2,38 menit	≤ 15 menit	Tercapai
4	Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan pada keluarga miskin	100%	100%	Tercapai
5	Pasien keluarga miskin yang dilayani	100%	100%	Tercapai